

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui serta mengeksplorasi maksud yang dimiliki oleh sejumlah orang dan individu yang merupakan asal permasalahan (Ormston, et al., 2014). Data kualitatif dapat digunakan untuk memperoleh alur kronologis serta mengetahui peristiwa yang memiliki alur dengan konsekuensi tertentu serta mendapatkan penjelasan yang bermanfaat (Yusanto, 2020). Penelitian kualitatif mampu mendapatkan informasi yang menjelaskan sebuah fenomena tertentu dan memiliki sifat yang baru dikarenakan didapatkan dari data yang sifatnya hasil pengamatan mendalam serta mampu dijelaskan secara umum dan luas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan bertujuan untuk mendapatkan serta mencari sebuah informasi secara mendalam atas dasar fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif ialah salah satu representasi penelitian kualitatif yang menampilkan sesuatu yang didapatkan berdasarkan penglihatan dan pendengaran yang dialami peneliti (Huberman & Miles, 2002). Pendekatan deskriptif bertujuan untuk dapat menjelaskan sebuah fenomena secara detail dengan karakteristik tertentu. Pelaksanaan penelitian dilakukan pencarian informasi dalam keadaan serta proses memperoleh yang sewajarnya sehingga data yang didapatkan mewakili kondisi fakta yang diinginkan. Informasi yang

dijadikan data pada pengamatan merupakan masalah yang secara aktual sedang terjadi dan berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh di waktu dan tempat sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ngadirejan yang berada di Dusun Krajan, Desa Ngadirejan, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian berjarak kurang lebih 12 km dari Ibu Kota Kabupaten Pacitan. Perjalanan menuju lokasi dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 20 menit dengan menggunakan kendaraan motor. SD Negeri Ngadirejan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Pringkuku.
2. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai pada bulan Januari 2023 hingga bulan Juli 2023 dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|-----|--------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1. | Penyusunan Proposal | ■ | | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | ■ | ■ | | | | | |
| 3. | Perbaikan Proposal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | |
| 4. | Perizinan | | | | ■ | ■ | | |
| 5. | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | |
| 6. | Analisis Data | | | | | | ■ | ■ |
| 7. | Penyusunan Laporan | | | | | | ■ | ■ |
| 8. | Seminar Hasil Penelitian | | | | | | ■ | ■ |

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|-----|--------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 9. | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | |

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, benda, atau disebut juga dengan informan yang diamati dalam rangka pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini membantu memenuhi data dan atau informasi penelitian yang akan diperoleh. Dengan demikian, maka subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru selaku guru kelas, siswa kelas tinggi yaitu kelas IV dan pemilik kantin yang berada di lingkungan sekolah SDN Ngadirejan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implikasi lingkungan sekolah pada pembentukan karakter siswa di SDN Ngadirejan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian memerlukan penggunaan metode tertentu dengan tujuan agar data yang dihasilkan merupakan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Menurut Djaelani (2013), pengumpulan data penelitian mampu menggunakan cara wawancara atau *interview*. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain ialah:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan ciri spesifik apabila disandingkan dengan teknik

pengambilan data lainnya seperti wawancara. Observasi menjadi sebuah proses yang secara kompleks tersusun atas proses biologis serta psikologis. Observasi menjadi metode yang baik dalam mendapatkan informasi perihal keadaan atau kondisi sebuah tempat yang didalamnya terdiri atas objek dan subjek penelitian. Sehingga dapat diartikan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kondisi fisik lapangan yang sebelumnya penelitian dilakukan. Observasi dilaksanakan untuk menduga serta mengukur keberhasilan atas penelitian.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak terstruktur, dimana peneliti ikut terjun secara langsung di dalam situasi sebenarnya tetapi serangkaian proses observasi dapat berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan. Pada penelitian observasi akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana profil sekolah, guru, dan siswa dalam pelaksanaan program implikasi antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

b. Teknik Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi merupakan penerapan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen atau alat agar data yang didapatkan menghasilkan informasi yang baik. Pada penelitian ini juga digunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah penggunaan barang tertulis yang membawa kegunaan perekaman informasi penting guna

menyelidiki melalui artikel buku, majalah, dokumen penting, aturan, notulen rapat hingga catatan sejenis (Jayusman & Shavab, 2020).

c. Teknik wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melakukan studi secara pendahuluan dalam mendapatkan sebuah permasalahan yang akan diteliti. Wawancara ialah sebuah pertemuan dua orang untuk bertukar pengetahuan ide dan informasi melalui teknis memberikan pertanyaan dan menjawab, sehingga mampu disusun menjadi sebuah pemaknaan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi pra penelitian yang bertujuan mengidentifikasi permasalahan di lokasi penelitian. Wawancara pada penelitian ini diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas IV, siswa, dan pemilik kantin yang berada di lingkungan sekolah.

2. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen Utama

Instrumen utama pada penelitian ini ialah peneliti dimana dalam hal ini secara penuh peneliti melakukan pengumpulan, pengolahan data hingga penulisan laporan akhir yang dibutuhkan, selain itu peneliti juga perlu melakukan penjagaan terhadap akurasi data sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Instrumen Bantu

1) Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini ialah panduan observasi sebagai titik pandu untuk mengumpulkan data ketika melakukan observasi. Paduan observasi ini juga untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan Guru dan keadaan Siswa.

2) Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua yang digunakan pada penelitian ini ialah panduan wawancara yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Paduan wawancara ini merupakan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban.

Tabel 3.2. Kisi-kisi wawancara

| Informan | Aspek |
|-----------------|--|
| Kepala Sekolah | Visi misi sekolah |
| | Bentuk kerjasama di sekolah dalam pembentukan karakter anak |
| | Implikasi lingkungan sekolah untuk membentuk karakter kedisiplinan dan kejujuran siswa |
| | Faktor pendukung dan penghambat yang terdapat di lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak |
| | Perilaku kedisiplinan dan kejujuran para guru, staf dan siswa |
| | Masalah yang dihadapi dalam pembentukan karakter |
| | Konsekuensi siswa melanggar tata tertib |
| | Perlakuan kekerasan terhadap anak |
| | Upaya meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa |
| | Kondisi sarana prasarana sekolah |
| | Kesan terhadap lingkungan sekolah |
| Guru Kelas | Visi misi sekolah |

| | |
|----------------|--|
| | Bentuk kerjasama di sekolah dalam pembentukan karakter anak |
| | Implikasi lingkungan sekolah untuk membentuk karakter kedisiplinan dan kejujuran siswa |
| | Faktor pendukung dan penghambat yang terdapat di lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter anak |
| | Perilaku kedisiplinan dan kejujuran siswa |
| | Interaksi sosial siswa di sekolah |
| | Konsekuensi siswa melanggar tata tertib |
| | Perlakuan kekerasan terhadap anak |
| | Upaya meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran siswa |
| | Kondisi sarana prasarana sekolah |
| | Kesan terhadap lingkungan sekolah |
| Siswa | Bentuk kerjasama di sekolah dalam pembentukan karakter anak |
| | Perilaku kedisiplinan dan kejujuran |
| | Konsekuensi siswa melanggar tata tertib |
| | Interaksi sosial siswa di sekolah |
| | Kenyamanan saat belajar |
| | Kondisi sarana prasarana sekolah |
| | Kesan terhadap lingkungan sekolah |
| Pemilik Kantin | Perilaku kedisiplinan dan kejujuran di kantin sekolah |
| | Kondisi sarana prasarana sekolah |
| | Kesan terhadap lingkungan sekolah |

3) Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa foto berkas terkait kegiatan siswa yang berkaitan dengan pembentukan karakter, proses wawancara dan hal-hal lain yang mendukung proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dokumentasi yaitu keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang

diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

E. Keabsahan Data

Data yang telah didapatkan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian kebenaran dan validitasnya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan juga dikenal dengan uji validitas dalam konteks penelitian kualitatif yang merupakan sebuah langkah untuk memeriksa akurasi hasil penelitian dengan menggunakan protokol prosedur tertentu (Creswell, 2014). Pemeriksaan keabsahan data tidak hanya sebuah teknik yang digunakan untuk menyanggah sesuatu yang dituduhkan atas konsep penelitian kualitatif dimana banyak yang menyampaikan bahwa pada penelitian tersebut tidak terdapat sifat ilmiah, akan tetapi melalui penggunaan teknik keabsahan data dapat menjadi salah satu langkah untuk menyatakan bahwa data yang didapatkan layak secara ilmiah dalam penelitian kualitatif (Hadi, 2017).

Kebasahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber data dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang berbeda dari sumber informasi, individu serta proses yang berbeda dengan tujuan untuk melakukan pengembangan data yang sifatnya akurat (Creswell, 2014). Triangulasi sumber dapat dikerjakan dengan melakukan pengecekan data dengan sumber yang beragam (Hadi, 2017). Pengecekan informasi dengan menggunakan triangulasi sumber dapat dilakukan dengan sumber data yang berbeda dengan teknik serupa. Untuk memperoleh data yang berasal dari sumber

berbeda dilakukan check atau pengecekan secara langsung agar data yang dihasilkan kredibel dan lebih akurat.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian selanjutnya dikumpulkan dan diorganisir sesuai dengan jenis data yang didapatkan dari masing-masing instrumen. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode Miles dan Huberman, berikut ini merupakan prosedur teknik analisis data yang digunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk merangkum serta memilah hal penting yang ada dalam data sehingga dapat memfokuskan data pada hal yang sifatnya penting sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Tahap Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan bentuk sebuah uraian singkat, atau bagan serta hubungan antar kategori. Seaga jenis informasi yang didapatkan kemudian digabung dan dibentuk sebuah susunan yang saling padu dan bermakna dan memberikan informasi yang dapat dipahami berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi hasil yang merupakan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan dengan sifat yang sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat saat

pengumpulan data terkait tujuan penelitian. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal didapatkan bukti yang valid dan konsisten saat data dikumpulkan maka kesimpulan yang dipilih merupakan hasil yang kredibel.

